

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PEMBUATAN SABUN CUCI TANGAN CAIR PADA KELOMPOK PAGUYUBAN RT 02 KAMPUNG BARU KELURAHAN GROGOL, KECAMATAN LIMO

Muhammad Sahrul¹, Tri Yuni Hendrawati², Helfi Gustia³,
Fajar Raditya⁴
Universitas Muhammadiyah Jakarta¹²³⁴

Kata Kunci : pemberdayaan, paguyuban, kampung baru, sabun cuci tangan cair

Correspondensi Author
muhammad.sahrul@umj.ac.id

Abstrak : Pemberdayaan dilakukan dengan kegiatan pelatihan pembuatan sabun cuci tangan cair. Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya meningkatkan pemahaman serta keterampilan ibu – ibu dengan memanfaatkan potensi yang dimilikinya untuk meningkatkan nilai tambah. Adapun kegiatan pemberdayaan yang dikemas dengan pelatihan yang akan dilakukan yaitu pembuatan sabun cuci tangan cair. Pelaksanaannya dilakukan dengan berbagai metode pelaksanaan yaitu survey, ceramah dan diskusi serta praktek secara langsung pembuatan sabun cuci tangan cair. Hasil kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat peserta menyambut dengan antusias serta memberikan kontribusi aktif dalam berpartisipasi mengikuti kegiatan pelatihan dengan harapan peserta dapat melakukan tahapan pembuatan sabun cuci tangan cair secara mandiri dengan kelompoknya sebagai hasil dari pelatihan yang telah diberikan.

PENDAHULUAN

Pemberdayaan dapat dilakukan dengan berbagai kelompok sasaran dan juga bisa dilakukan dengan ragam cara baik itu pendampingan ataupun pelatihan. Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam melakukan pemberdayaan dengan kelompok sasaran paguyuban ibu-ibu. Pemberdayaan dilakukan dengan kegiatan pelatihan pembuatan sabun cuci tangan cair. Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya meningkatkan pemahaman serta keterampilan ibu – ibu dengan memanfaatkan potensi yang dimilikinya untuk meningkatkan nilai tambah. Peningkatan nilai tambah tersebut dapat dilakukan dengan cara memberikan pelatihan kepada masyarakat yang menjadi kelompok sasaran dengan harapan setelah pelaksanaan kegiatan ini meningkatkan pemahaman serta pemanfaatan potensi yang ada. Pelatihan pembuatan sabun cuci tangan cair dilatarbelakangi dengan keinginan untuk memberdayakan dengan memanfaatkan waktu luang ibu – ibu yang tergabung dalam paguyuban tersebut yang dalam kesehariannya mayoritas hanya menjadi ibu Rumah Tangga saja. Adapun pelatihan yang akan dilakukan sebagaimana yang sudah disebutkan diatas yaitu pembuatan sabun cuci tangan cair. Secara umum bahwa masing-masing orang perlu menjaga dirinya tetap bersih dan sehat, maka dari itu sabun sangat diperlukan. Berbagai jenis sabun yang beredar di pasaran saat ini sangat beragam, keberagaman tersebut dapat dilihat dari warna, jenis, manfaat, dan wewangian yang ditawarkan. Sabun yang sering dijumpai di pasaran menurut fisiknya dapat dibedakan menjadi tiga macam bentuk, yaitu sabun padat, sabun cair, dan sabun

bubuk (Tranggono dan Latifah, 2007). Berdasarkan uraian tersebut diatas maka menjadi penting untuk melakukan berbagai pendekatan pemberdayaan kepada kelompok ibu – ibu agar bisa memanfaatkan waktu luang serta peluang keterampilan yang dimiliki sehingga terwujudnya kelompok ibu – ibu yang mandiri serta berdaya, karena dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat meningkatkan motivasi usaha, kesadaran, pengetahuan dan ketrampilan masyarakat melalui penerapan teknologi tepat guna untuk mengolah komoditas lokal menjadi produk sabun handmade (Asri Widiasanti dkk, 2018).

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Alat dan Bahan

Alat-alat yang digunakan dalam pengabdian ini dengan menghasilkan sabun cuci tangan cair sebanyak 12,5 liter (50 botol ukuran 250 ml) yaitu ember, centong, timbangan, gelas takar, botol dan tutupnya, gayung. Bahan-bahan yang digunakan dalam pengabdian ini adalah texapone 1 kg, garam 1 kg, air 23 liter, parfum 30 gram, pewarna 30 gram.

Materi Pelatihan

Adapun materi dalam pelatihan adalah sebagai berikut pengetahuan tentang pentingnya penggalan potensi diri, kegunaan dan manfaat sabun cuci tangan cair, tahapan proses pembuatan sabun cuci tangan cair.

Metode Pengabdian

Pengabdian dalam kegiatan pengabdian ini membagi menjadi tiga metode kegiatan sebagai berikut:

1. **Survey**
Survei dilakukan dalam rangka identifikasi kebutuhan serta memilih dan menetapkan lokasi pelaksanaan kegiatan yang bertempat di Rukun Tetangga (Rt) 02 Kampung Baru mayoritas ibu-ibu hanya beraktifitas dirumah menjadi ibu rumah tangga sehingga dengan lebih banyaknya waktu luang yang dimiliki dapat ikut serta dalam kegiatan pelatihannya.
2. **Ceramah dan Diskusi**
Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat memberikan ceramah tentang pentingnya penggalan potensi diri, kegunaan dan manfaat sabun cuci tangan cair, tahapan proses pembuatan sabun cuci tangan cair. Peserta dan tim melakukan diskusi pada saat materi berlangsung atau sesudah selesai materi atau pada saat praktek.
3. **Demonstrasi atau praktek atau pelatihan proses pembuatan sabun cuci tangan cair**
Peserta telah paham dengan apa saja bahan-bahan dan alat pembuatan sabun cuci tangan cair, dilanjutkan dengan proses atau tahapan sabun cuci tangan cair sampai peserta secara mandiri dapat membuat sabun cuci tangan cair.

Cara Kerja

Adapun cara kerja pembuatan pembuatan sabun cuci tangan cair sebagaimana tergambar sebagai berikut :



Sumber : Diolah tim pengabdian kepada masyarakat (2021)

Gambar 1. Tata Cara Proses Pembuatan Sabun Cuci Tangan Cair

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aktifitas Pelaksanaan Pengabdian

Sebelum pelaksanaan pelatihan pembuatan sabun cuci tangan cair, terlebih dahulu tim pengabdian kepada masyarakat melakukan diskusi untuk membahas teknis pelaksanaan dan pembagian peran baik pada saat penyampaian materi maupun pada tahap proses pembuatan, proses diskusi tersebut sebagamab dokumentasi berikut :



Gambar 2. Diskusi internal tim pengabdian kepada masyarakat

Setelah melakukan diskusi internal selanjutnya tim pengabdian kepada masyarakat melakukan tahapan diskusi pendahuluan dengan kelompok sasaran dibarengi dengan memperkenalkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembuatan sabun cuci tangan cair sebagaimana dokumentasi berikut :



Gambar 3. Proses pemberian materi dan informasi bahan dan alat yang digunakan

Peserta sangat memperhatikan setiap informasi yang menjadi satu kesatuan materi yang disampaikan serta terjadi diskusi dua arah antara tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat dengan ibu – ibu paguyuban yang menjadi peserta dan juga secara langsung ibu – ibu mempraktekan pembuatan sabun cuci tangan cair sebagaimana gambar berikut ini :



Gambar 4. Ibu – ibu peserta mempraktekan pembuatan sabun cuci tangan cair

Selain ibu – ibu sebagai peserta terlibat didalam proses pembuatan sabun cuci tangan cair, tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat melakukan pendampingan guna memastikan proses pembuatan sabun cuci tangan cair sesuai dengan tahapan dan tata cara pembuatan. Proses pendampingan tersebut sebagaimana gambar berikut :



Gambar 5. Tim pelaksana memastikan hasil akhir proses

Proses pembuatan dari bahan dan alat sebagaimana yang disebutkan diatas telah menjadi sabun cuci tangan cair siap pakai yang berwarna merah muda sudah dikemas dalam botol yang tersedia seperti pada gambar berikut :



Gambar 6. Hasil akhir pembuatan sabun cuci tangan cair

SIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan dapat diuraikan bahwa pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian dari upaya pengentasan pandemic covid 19 dengan berfokus pada memberikan pemahaman serta keterampilan masyarakat dalam hal ini paguyuban ibu – ibu RT 02 Kampung Baru Grogol Limo Depok dengan pelatihan pembuatan sabun cuci tangan cair. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan bersinergi dengan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Adapun peserta menyambut dengan antusias serta memberikan kontribusi aktif dalam berpartisipasi mengikuti kegiatan pelatihan dengan harapan peserta dapat melakukan tahapan pembuatan sabun cuci tangan cair secara mandiri dengan kelompoknya sebagai hasil dari pelatihan yang telah diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Tranggono, R.I. dan Latifah, F. (2007). Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetika(h. 55 – 61). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Asri Widyasanti dkk. (2018). Upaya Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pembinaan Usaha Sabun Cair Handmade Di Kelompok Rumah Insan Juara, Desa Cilengkrang, Kecamatan Cibiru, Kota Bandung. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol 8, No 2 (2018)

Robiyanto dkk. 2017. Pelatihan Pembuatan Sabun cuci tangan Lidah Buaya Pada Kelompok Aspeliya Pontianak. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Gervasi. Vol 1, No 1.